

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2024
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYAMAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN GOWA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Penjelasan Kinerja	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Penjelasan Kinerja	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Penjelasan Kinerja
Meningkatnya realisasi investasi	Realisasi investasi	TW 1: Rp2,250,000,000,000	Realisasi investasi menunjukkan jumlah investasi yang telah ditanamkan pada suatu daerah pada kurun waktu tertentu. Realisasi investasi yaitu nilai total realisasi investasi yang diperoleh dari data Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) pada tahun bersangkutan	Meningkatnya kegiatan promosi penanaman modal	Persentase pelaku usaha baru yang memiliki perizinan	TW 1: 96%	Kegiatan promosi penanaman modal yang efektif akan menarik minat calon investor/pelaku usaha untuk berinvestasi di wilayah Kabupaten Gowa. Kinerja sasaran diperoleh dengan membandingkan total NIB baru yang terbit pada tahun 2024 dengan total keseluruhan NIB pada tahun 2024	Meningkatnya media strategi promosi	Cakupan media promosi	TW 1: 100%	Pemanfaatan media offline dan online dalam mempromosikan potensi unggulan di Kabupaten Gowa
		TW 2: Rp4,500,000,000,000				TW 2: 96%				TW 2: 100%	
		TW 3: Rp6,750,000,000,000				TW 3: 96%				TW 3: 100%	
		TW 4: Rp9,000,000,000,000				TW 4: 96%				TW 4: 100%	
Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap kewajiban dan tanggung jawabnya	Persentase pelaku usaha yang mematuhi peraturan pelaksanaan penanaman modal	TW 1: 98%	Kepatuhan pelaku usaha terhadap kewajiban dokumen perizinan, pemenuhan komitmen, dan pelaporan kegiatan penanaman modalnya melalui pengawasan dan pembinaan pelaksanaan penanaman modal. Kinerja sasaran diperoleh dari perbandingan jumlah pelaku usaha yang telah memiliki LKPM dibandingkan dengan jumlah pelaku usaha yang diawasi pada tahun 2024	Meningkatnya pengendalian pelaksanaan kegiatan penanaman modal bagi pelaku usaha	Jumlah perusahaan penanaman modal yang memiliki Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)	TW 1: 76	Total realisasi perusahaan penanaman modal yang memiliki LKPM yang terdiri dari UMK dan Non UMK. Pelaporan LKPM UMK dilaporkan persemester dan Non UMK dilaporkan pertriwulan.				
		TW 2: 98%				TW 2: 154					
		TW 3: 98%				TW 3: 175					
		TW 4: 98%				TW 4: 230					
Meningkatnya kualitas data dan informasi penanaman modal	Persentase ketersediaan data dan informasi penanaman modal yang valid	TW 1: 100%	Data dan informasi penanaman modal yang telah divalidasi mencakup data LKPM dan data perizinan dan non perizinan yang diperoleh dan diolah dari sistem OSS RBA	Terlaksananya pengelolaan data dan informasi penanaman modal yang up to date	Persentase data dan informasi yang terupdate	TW 1: 100%	Ketersediaan data dan informasi terkait data LKPM dan data perizinan dan non perizinan yang diupdate setiap triwulan				
		TW 2: 100%				TW 2: 100%					
		TW 3: 100%				TW 3: 100%					
		TW 4: 100%				TW 4: 100%					

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Penjelasan Kinerja	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Penjelasan Kinerja	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Penjelasan Kinerja
				Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan	Persentase izin dan non izin yang ditindaklanjuti	TW 1: 100% TW 2: 100% TW 3: 100% TW 4: 100%	Permohonan izin dan non izin yang masuk melalui OSS RBA dan Sicanik ditindaklanjuti tepat waktu dan sesuai SOP yang telah ditetapkan. Kinerja sasaran diperoleh dengan membandingkan jumlah dokumen izin dan non izin yang terbit dengan jumlah permohonan izin dan non izin yang masuk	Tertaksananya pelayanan perizinan dan non perizinan yang responsif	Jumlah dokumen izin dan non izin yang diterbitkan	TW 1: 1000 Dokumen TW 2: 2000 Dokumen TW 3: 3000 Dokumen TW 4: 4000 Dokumen	Pemberian pelayanan perizinan dan non perizinan melalui OSS RBA dan Sicanik mulai dari verifikasi dokumen permohonan perizinan dan non perizinan sampai pemberian dokumen izinya
					Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti	TW 1: 100% TW 2: 100% TW 3: 100% TW 4: 100%	Aduan yang masuk secara offline dan online ditindaklanjuti tepat waktu dan sesuai SOP yang telah ditetapkan. Kinerja sasaran diperoleh dengan membandingkan jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti dengan jumlah aduan yang masuk	Memurninya pengaduan masyarakat yang berulang	Persentase aduan yang berulang	TW 1: 35% TW 2: 30% TW 3: 25% TW 4: 20%	Jumlah pengaduan masyarakat yang berulang menurun di akhir tahun dengan memetakan dan menindaklanjuti penyebab munculnya aduan yang berulang

Sungaiuntass, 3 April 2024
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu

 H. IMORA SETIawan ABBAS S.Sos., M.Si
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 NIP. : 19721026 199303 1 003

